

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi terdiri dari berbagai sumber daya yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan organisasi, dan hal tersebut merupakan kewajiban bagi seorang pemimpin. Untuk menjadi penggerak dan penentu jalannya organisasi, maka perhatian dari pimpinan sangat diperlukan. Betapa pentingnya perencanaan dan pengawasan dari pimpinan sangat diperlukan tanpa di dukung oleh semangat kerja dari pegawai, maka tujuan dari organisasi sulit dicapai pada tingkat yang optimal.

Gaya kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memengaruhi perilaku pengikut-pengikutnya. Pada saat yang bagaimana pun jika seseorang berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka kegiatan semacam itu telah melibatkan seseorang kedalam aktifitas kepemimpinan.

Seorang pemimpin sebagai individu merupakan suatu kepribadian yang berhadapan dengan sejumlah individu lainnya yang masing-masing juga merupakan suatu kepribadian. Dalam keadaan seperti ini seorang pemimpin harus memahami setiap kepribadian yang secara pasti berbeda dengan kepribadiannya sendiri. Pemimpin sebagai suatu kepribadian memiliki motivasi yang tidak sama dengan motivasi anggota kelompoknya,

baik dalam mewujudkan kehendak untuk bergabung dan bersatu dalam suatu kelompok, Maupun dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Jika kepemimpinan tersebut terjadi dalam satu organisasi tertentu, dan seseorang perlu pengembangan dan membangun iklim motivasi yang menghasilkan tingkat produktifitas yang tinggi, maka orang tersebut lantas perlu memikirkan gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.

Motivasi kerja merupakan bagian yang sangat penting karena terbukti sangat bermanfaat. Suatu organisasi menginginkan pegawai untuk sungguh-sungguh menjalankan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai kerja yang baik. Tanda adanya motivasi kerja yang baik dari seluruh pegawai, maka keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai. Motivasi kerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan saat ini harus lebih berkualitas ketimbang pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas dari pada saat ini.

Kantor camat Kota Utara Kota Gorontalo merupakan bagian dari perangkat daerah Kota Gorontalo yang paling dekat dengan masyarakat selain kelurahan. Berbagai kelemahan yang masih tampak dalam sistem

pemerintahan daerah adalah sistem yang masih dianggap kaku, tidak efisien dan kelebihan pegawai, sehingga menyebabkan mutu pelayanan masih rendah yang akhirnya berdampak pada rendahnya efektivitas organisasi.

Kualitas sumber daya manusia menyangkut proses yang panjang karena menyangkut pembinaan dari sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu, organisasi pemerintah harus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku aparatnya yang secara terus menerus dan terprogram. Disinilah peran dari seorang pemimpin yang mampu mengarahkan seluruh aparturnya dalam bekerja. Kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan aparturnya untuk bekerja semaksimal mungkin sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang ditetapkan oleh seorang pemimpin.

Dengan visi dan misi untuk selalu melayani masyarakat motivasi pegawai perlu dari seorang pimpinan organisasi. Berdasarkan pengamatan di kantor camat kota utara bahwa tingkat pelayanan kepada masyarakat sangat rendah sehingga kurang mampu untuk tercapainya tujuan organisasi.

Pegawai yang sering tidak hadir ataupun hadir tetapi datang terlambat, kurangnya tanggung jawab pegawai pada tugas yang diembannya sehingga pekerjaan menjadi lamban, kurangnya motivasi dari atasan yang mengakibatkan pegawai menjadi malas bekerja sehingga produktivitas kerja berkurang.

Dari uraian masalah di atas peneliti ingin mengkaji secara mendalam melalui sebuah penelitian ilmiah dengan rumusan judul sebagai berikut :
“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Camat Kota Utara Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat kehadiran dan kedisiplinan pegawai rendah
2. Camat kurang memotivasi pegawai
3. Kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Camat Kota Utara Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Camat Kota Utara Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh cakrawala dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Gaya Kepemimpinan dan motivasi kerja sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori ilmu-ilmu sosial.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat, khususnya bagi pemerintah kantor camat kota utara yang bersangkutan dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik.